

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam analisis dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Karyawan Balido PT. Angkasa Pura II Palembang selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014 pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio modal sendiri terhadap total aset tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 50 dengan skor 3.00.
2. Rasio volume pinjaman terhadap volume pinjaman diberikan tahun 2012 nilai rasio 50 dengan skor 5.00, tahun 2013 dan 2014 nilai rasio 0 dengan skor 0. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 100 dengan skor 5.00. Rasio pinjaman beresiko terhadap pinjaman yang diberikan tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 100 dengan skor 5.00.
3. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 50 dengan skor 1.00. Rasio efisiensi pelayanan tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 100 dengan skor 2.00.
4. Rasio kas tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 25 dengan skor 2,50. Rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 25 dengan skor 1,25.
5. Rasio rentabilitas aset tahun 2012 dan 2013 mendapat nilai 50 dengan skor 1,50, sedangkan tahun 2014 mendapat nilai 25 dengan skor 0,75. Rasio rentabilitas modal sendiri tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 100 dengan skor 3.00. Rasio kemandirian operasional pelayanan tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat nilai 100 dengan skor 4.00.

Koperasi Karyawan Balido PT. Angkasa Pura II Palembang mendapat nilai bersih tahun 2012 sebesar 55, tahun 2013 sebesar 50 dan tahun 2014 sebesar 48 sehingga mendapat predikat setiap tahunnya yaitu Kurang Sehat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: sebaiknya koperasi lebih meningkatkan permodalan agar dapat berjalan lancar dan dana kas koperasi dapat digunakan untuk melakukan investasi sehingga asset yang terdapat pada koperasi menjadi aktiva yang lebih produktif. Disamping itu, koperasi harus lebih memanfaatkan kas yang menganggur (*idle money*) untuk menambah unit usaha agar tidak terjadi *idle money*. Selanjutnya agar koperasi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran biaya operasional dan aktivitas usaha pada Koperasi Karyawan Balido PT. Angkasa Pura II Palembang.